



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH
MELALUI MEDIA *POP UP* BERBENTUK BUKU
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD BINA ANAK SHOLIH
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Harini Wati
IAIN Pontianak
hairiniwati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Bina Anak Sholih Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek dari penelitian ini adalah anak kelas B PAUD Bina Anak Sholih yang berjumlah 25 anak. Tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi langsung, wawancara dan pengukuran. Alat pengumpulan data berupa lembaran observasi, pedoman wawancara dan tes lisan. Sedangkan tehnik analisi data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up* berbentuk buku dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun kelas B di PAUD Bina Anak Sholih dari segi proses maupun hasil. Secara khusus penelitian menyimpulkan (1) kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak sebelum menggunakan media *pop up* berbentuk buku anak yang mencapai KKM hanya 6 anak dengan persentase 28% dan nilai rata-rata 54,4%. (2) Sesudah menggunakan media *pop up* berbentuk buku pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 15 anak dengan persentase 60% dengan nilai rata-rata 66,8%. Begitu juga dengan siklus II yang mencapai KKM meningkat lagi menjadi 24 anak dengan persentase 96%. Adapun persentase peningkatan anak yang mencapai KKM dari pratindakan 28% dan siklus I 60% selisih peningkatan 32%, sedangkan dari siklus I 60% ke siklus II dengan persentase 96% selisih peningkatan 36%.

Kata Kunci : huruf hijaiyyah, media *pop up* berbentuk buku

Pendahuluan

Mengajarkan atau mengenalkan al-Qur'an sejak dini merupakan perbuatan yang sangat mulia, bahkan di perintahkan oleh nabi Muhammad SAW, dengan mengajarkan al-Qur'an pada anak berarti telah berusaha mendidik anak menjadi anak yang saleh dan shalehah. Dengan mengajarkan al-Qur'an pada anak dapat merangsang kecedasan spiritual anak.



Fakta secara umum peneliti menemukan masih banyak anak yang belum mengenal bentuk dan bunyi huruf hijaiyyah. Kekhawatiran peneliti ketika anak nantinya bisa membaca al-Qur'an dan ada salah satu huruf keliru dibaca seperti *ta* ت menjadi *tsa* ث maka akan berbeda pula arti ataupun maknanya. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengajarkan cara mengenal huruf hijaiyyah dengan kaidah-kaidah yang benar yang sesuai dengan makharijul hurufnya sejak usia dini agar tidak terjadi kesalahan yang fatal ketika anak sudah bisa membaca al-Qur'an nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas B dalam kegiatan pembelajaran di PAUD Bina Anak Sholih di Jln. Ahmad Yani No.40 Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak, terhadap permasalahan yang signifikan dimana perlu perbaikan dalam bentuk sebuah tindakan kelas terhadap rendahnya kemampuan siswa kelas B usia (5- 6 Tahun) di dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah dari data awal di peroleh data statistik hanya 10 anak atau 40% BSH (Berkembang Sesuai Harapan), sedangkan 15 anak atau 60% BB (Belum Berkembang) belum dapat mengenal huruf hijaiyyah dengan baik. Dikarenakan pembelajaran di PAUD Bina Anak Sholih kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran sehingga anak kurang memahami pembelajaran Huruf Hijaiyyah.

Permasalahan lainnya adalah metode yang digunakan guru kelas di dalam mengenalkan huruf hijaiyyah hanya menggunakan Metode klasikal menggunakan buku Iqro' tanpa media. Hal ini guru kelas B menggunakan buku Iqro' tanpa dilengkapi dengan media yang sesuai dengan anak dan kegiatan belajar dan bermain. Kenyataannya di lapangan banyak anak yang belum bisa mengenal huruf-huruf Alqur'an dan perlu diperbaiki dari segi pembelajarannya agar anak lebih mudah dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Pentingnya belajar mengenal dan menulis al-Qur'an terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 menyatakan: pendidikan al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an.

PAUD Bina Anak Sholih yang merupakan salah satu PAUD di kota Pontianak terdapat 2 kelas yaitu kelas 1 kelompok A usia (3-4 tahun) dan kelas yang ke 2 usia (5-6 tahun) masing-masing kelas di ampu oleh 3 guru. Fokus penelitian di tujukan kepada anak-anak usia 5-6 tahun Berdasarkan hasil tes membaca huruf hijaiyyah secara acak dan membedakan huruf hijaiyyah menggunakan buku Iqro' yang bentuknya hampir mirip yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Februari 2018 di kelompok B yang berjumlah 25 anak menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah secara acak dan membedakan huruf dan bunyi huruf hijaiyyah yang bentuknya hampir mirip untuk kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 4 anak, kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 4 anak, kriteria MB (Mulai Berkembang) sebanyak 6 anak, dan BB (Belum Berkembang) sebanyak 11 anak Hal ini menjadi permasalahan bagi anak kelompok B terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah.



Kemampuan mengenal huruf hijaiyah di PAUD Bina Anak Sholih di jalan Ahmad Yani No.40 Pontianak, kecamatan Pontianak Selatan belum berkembang dengan baik karena ketika peneliti mengetes satu-persatu anak untuk membaca huruf hijaiyah secara acak banyak anak yang kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip. Terkadang anak kekhawatiran peneliti ketika anak nantinya bisa membaca Al-Qur'an dan ada salah satu huruf keliru dibaca seperti *ta* (ت) menjadi *tsa* (ث) maka akan berbeda pula arti ataupun maknanya. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah dengan kaidah-kaidah yang benar yang sesuai dengan makharijul hurufnya sejak usia dini agar tidak terjadi kesalahan yang fatal ketika anak sudah bisa membaca al- Qur'an nantinya.

Media *pop up* bentuk buku merupakan media *visual* yang sangat tepat dan efektif karena buku *pop up* ini sangat menarik. Buku *pop up* merupakan salah satu bidang kreatif dari *paper engineering* yang bentuknya 2 dan 3 dimensi sehingga menarik perhatian dan rasa ingin tahu anak untuk belajar mengenalkan huruf hijaiyyah. Dapat lihat dari tampilannya media *pop up* selain berbentuk 2 dan 3 dimensi media ini digunakan untuk menjelaskan bentuk yang jelas sehingga anak lebih mudah melihat bentuk-bentuk huruf hijaiyyah.

Adanya permasalahan diatas Peneliti tertarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di Perkembangan Nilai Agama dan Moral Aqidah dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan menggunakan Media Pop Up berbentuk buku pada anak usia 5-6 tahun di kelas B melalui suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di PAUD Bina Anak sholih Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak tahun ajaran 2018/2019 .

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian PTK (*Classroom Action Research*). Dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran lewat perbaikan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B usia 5-6 tahun di PAUDBINA ANAK SHOLIH yang berjumlah 24 anak, terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran dan observasi.

Pembahasan dan Temuan Penelitian

1. Konsep Media *Pop-up*

Pop up book menurut Annisarti Siregar (dalam Dzuanda, 2011: 1) yaitu sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Sekilas *pop up* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. Walau demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda sedangkan *pop up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi perspektif dimensi serta perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun selami mungkin. *Pop up* yaitu nama media yang dikembangkan dengan kebutuhan agar anak lebih bisa memahami materi. *Pop up* adalah media pembelajaran yang belum banyak dikenal oleh orang banyak.



Menurut Atika(2016 : 222) Pop Up adalah bentuk kertas yang jika dibuka dan dibaca maka akan terlihat membentuk rangkaian benda dua dimensi sampai tiga dimensi. *Pop up* sebenarnya telah lama di Amerika serikat. Pop up biasanya digunakan produsen untuk membuat buku cerita anak-anak menggambar seperti dongeng dan cerita rakyat. *Pop up* adalah media yang menarik sebagai pengalaman baru bagi anak terhadap pembelajaran materi pengenalan huruf hijaiyyah.

Pop up jenis buku atau kartu didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan jika buku atau lipatan kertas di buka untuk membentuk dua atau tiga dimensi dihalaman tersebut. Media *pop up* memberikan kejutan disetiap halamnya sehingga dapat membuat rasa kagum bagi anak ketika membuka dari halaman satu ke halaman berikutnya. Media *pop up* termaksud media peraga dua atau tiga dimensi yang dapat menambah pengetahuan siswa sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami penggambaran bentuk suatu pembelajaran huruf hijaiyyah.

Pop up membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Pop up* termaksud media yang interaktif untuk membantu anak dalam proses pembelajaran. Menurut premesti (2015: 3) *pop up book* praktis untuk digunakan, mudah di bawa, tampilan bentuk dua dan 3 dimensi yang dapat menambah semangat belajar anak serta media yang digunakan secara mandiri dan kelompok. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pop Up adalah jenis buku atau kartu didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan jika buku atau lipatan kertas di buka untuk membentuk dua atau tiga dimensi dihalaman tersebut.

2. Jenis Media Pop-up

Terdapat beberapa tehnik pembuatan *pop up* yang dapat dijadikan dasar dalam pembuatan *pop up* adapun Menurut Dzuanda (2011: 23) jenis-jenis *pop up book* sebagai berikut: a) *transformations*, yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan- potongan pop-up yang disusun secara *vertical*. b) *volvelles*, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya. c) *peepshow*, yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif. d) *pull-tabs*, yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru. e) *carousel*, teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks. f) *box and cylinder*, adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.

3. Manfaat Media Pop-up

Menurut Dzuanda (2011: 5) media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna yaitu: a) mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik. b) mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak). c) mengembangkan kreatifitas anak. d) merangsang



imajinasi anak. e) menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda) dan f) dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Sedangkan Menurut Bluemel dan Taylor (dalam Tisna Umi Hanifah.2014:50) menyebutkan beberapa kegunaan media *pop-up book*, yaitu: a) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca. B) Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya. c) Bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. d) Bagi yang enggan membaca, anak-anak dengan ketidak mampuan belajar bahasa inggris sebagai bahasa kedua dapat membantu siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca secara mandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil.

4. Pengolahan Data dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas B PAUD Bina Anak Sholih Pontianak Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 pada materi pokok Mengenalkan al-Qur'an (mengetahui huruf hijaiyyah). Pada materi pokok ini dilakukan 2 kali pertemuan terdiri dari 30 menit dalam 1 minggu. Mengajarkan huruf hijaiyyah untuk kelas B pada hari Selasa dan Kamis pada pukul 07.00-07.30 WIB. Adapun jumlah siswanya adalah sebanyak 25 anak sedangkan guru yang mengajar Ibu Nuniek Riana Alfianty, S.Sos, Ibu Erna, S.Hut dan Ibu Asdiyanti, S.Pd kelas B PAUD Bina Anak Sholih Pontianak Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tahap pra-tindakan adalah tahap dimana belum dilakukannya model pembelajaran yang baru. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan mengenal huruf hijaiyyah sebelum menggunakan media *pop up* berbentuk buku pra-tindakan ini dilakukan pada hari Senin dan Kamis yaitu Tanggal 23 Juli 2019 dan 25 Juli 2019 dari Pukul 07.30-09.00 WIB. Dari hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa anak yang telah mencapai kriteria sebanyak 6 anak dengan persentase 28% sedangkan anak yang belum mencapai kriteria sebanyak 19 anak persentase 72%. Rata-rata hasil nilai keseluruhan anak pada kegiatan prasiklus adalah 54,4. Anak dikatakan telah memenuhi kriteria keberhasilan apabila telah mencapai nilai rata-rata 70. Selain itu, minimal 70% dari jumlah anak di kelas B memperoleh nilai sesuai dengan nilai rata-rata. Dari hasil observasi kondisi awal dan perolehan nilai anak sebelum tindakan, maka peneliti menyusun perbaikan dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah sehingga diharapkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak di kelas B PAUD Bina Anak Sholih dapat meningkat yaitu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sebesar 70.

Selanjutnya dilakukan siklus 1. Pada siklus 1 ini diketahui bahwa anak yang telah mencapai kriteria sebanyak 15 anak dengan persentase 60% sedangkan anak yang belum mencapai kriteria sebanyak 8 orang dengan persentase 40%. Peningkatan dari pratindakan ke siklus I adalah sebesar 32%. Adapun nilai rata-rata keseluruhan anak pada siklus I adalah 66,8%, anak dikatakan telah memenuhi kriteria keberhasilan apabila telah mencapai nilai



rata-rata 70. Berdasarkan perhitungan dari hasil Siklus 1 tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyyah sesudah diterapkan media Pop Up, Namun peningkatan tersebut belum optimal karena masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70%. dapat di lihat di tabel di atas bahwa kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah di PAUD Bina Anak Sholih kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. Dari data tersebut rata-rata yang diperoleh adalah 66,8% berada pada kriteria Baik. Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 70% berada pada kriteria baik.

Berikutnya pada siklus 2, bahwa anak yang telah mencapai kriteria sebanyak 24 anak dengan persentase 96% sedangkan anak yang belum mencapai kriteria sebanyak 1 orang dengan persentase 4%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 36%. Adapun nilai rata-rata keseluruhan anak pada siklus I adalah 76%, anak dikatakan telah memenuhi kriteria keberhasilan apabila telah mencapai nilai rata-rata 70. Terdapat peningkatan yang sangat baik terhadap kemampuan anak mengenak huruf hijaiyyah anak pada siklus II. Hal ini juga terlihat dari minat dan keaktifan anak dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar mengenalkan huruf hijaiyyah menggunakan media *pop up*, serta anak merasa senang karena setiap lembaran media pop up terdapat gambar yang dapat membuat anak merasa penasaran. Namun masih ada beberapa anak yang harus mendapat stimulus dan perhatian lebih guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah. Peningkatan dapat terlihat dari hasil obsevasi yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel
Nilai Rata-Rata Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah

Kegiatan	Nilai Rata-rata
Pratindakan	54%
Siklus I	66,8%
Siklus II	76%

Sumber : Data Olahan Peneliti 2019

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan peneliti selama dua siklus, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa media *pop up* berbentuk buku dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada usia 5-6 tahun di PAUD Bina Anak Sholih Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. Dapat peneliti tarik kesimpulan secara umum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah sebelum menggunakan media *pop up* berbentuk buku di PAUD Bina Anak Sholih Kecamatan Pontianak Selatan Kota



- Pontianak dinilai kurang, karena hanya berada pada kisaran presentase 56%, hanya 6 anak yang mencapai indikator keberhasilan yaitu 70.
2. Proses pelaksanaan mengenal huruf hijaiyyah melalui media *pop up* berbentuk buku. Proses mengenalkan huruf hijaiyyah menggunakan media *pop up* di mulai dari kegiatan awal memberikan motivasi kepada anak dengan tujuan agar anak siap untuk belajar, kemudian memasuki kegiatan inti yaitu mengenalkan huruf hijaiyyah yang di mulai dari guru mencontohkan baru anak menirukannya, kemudian kegiatan penutup yaitu evaluasi dan mengingat kembali kepada anak apa yang telah dipelajari. proses pembelajaran yang dilakukan peneliti cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan ketertarikan anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyyah menggunakan media *pop up* berbentuk buku. Anak mulai memperhatikan peneliti ketika memperkenalkan dan menunjukan media *pop up* yang dibawa.
 3. Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah sesudah menggunakan media *pop up* berbentuk buku di PAUD Bina Anak Sholih Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, tes lisan dan catatan lapangan yang peneliti lakukan dari siklus (pertama, siklus kedua dan terakhir. Pada siklus pertama terjadi peningkatan kecerdasan kinestetik anak dari 54% meningkat menjadi 66,8%, dan pada tindakan ke II mengalami peningkatan lagi menjadi 76% kategori “sangat baik”.
 4. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan mengenal huruf hijaiyyah setelah menggunakan media *pop up* berbentuk buku adapun persentase peningkatan anak yang mencapai KKM dari 28% menjadi 96% selisih peningkatan sebesar 68%. Adanya peningkatan dari pratindakan sampai dengan siklus II menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *pop up* berbentuk buku dapat meningkatkan kemampuan anak dalam men genal huruf hijaiyyah. Hal ini karena anak senang dengan pembelajaran yang menggunakan media dan senang dalam mengenalkan huruf –huruf hijaiyyah.

Daftar Pustaka

- Ali hasmy, dkk, 2011, Pelaksanaan Penelitian Tindakan di Ruangn Kelas, Pontianak: Omega-Hat Statistik Consulting
- Ahmad Juani Abdurahman dan K.H. Mahmud Al-hafizh, Iqro' Super Plus Juz'Amma dan CD,2014, Jakarta: Kaysa Media.
- Arief S.Sardiman,2011,*Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Arifin,
- Zainal,2016, *Evaluasi Pembelajaran*,Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Arsyad, Azhar, 2009,*Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Arikunto, 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Jakarta: Rineka.
- Arifin, 2010,*Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta: Lilin Persada Pers.
- Dzuanda, 2011. *Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series*Gatotkaca. *Jurnal Library ITS Undergraduate* .[http:// library.its.undergraduate.ac.id](http://library.its.undergraduate.ac.id). Diundub 7 Maret 2016.
- Firdaus,Firda,2009,*Pintar Lancar Membaca Huruf Hijaiyyah*,Jakarta: CikalAksara



- Havis, Lee, 2008, *Keunggulan Metode Montessori bagi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Mitra Media.
- Kunandar, 2015. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan profesi guru* , Jakarta : Rajawali Pers.
- Mansur, 2011, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Rahman, Arif, 2016, *1/2 Jam Sehari Bisa Baca dan Hapal Al-Qur'an*, Jakarta: Shahih
- Reni Akbar & Hawadi, 2002, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, Jakarta : PT Grasindo
- Sa'dulloh, 2008, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insan
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suratmi, 2015, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Metode Bermain Divariasikan Dengan Media Pada Siswa Kelas B1 Raudhatul*